

# Investment Weekly Highlights

22-05-2023

## Pekan Lalu

Indikator Utama	12-May-23	19-May-23	%
IHSG	6,707.8	6,700.6	-0.1
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	8,978.3	8,649.2	-3.7
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	-2,059.9	900.3	-
BINDO Index	471.5	473.0	0.3
USD/IDR	14,751	14,930	-1.2

Pergerakan Saham Sektoral		
Kode	Sektor	%
IDXHLTH	Kesehatan	1.9
IDXNCYC	Barang konsumen primer	0.4
IDXCYC	Konsumen non-primer	0.1
IDXINFRA	Infrastruktur	0.0
IDXINDUS	Perindustrian	-0.2
IDXFIN	Keuangan	-0.2
IDXPROP	Properti & real estat	-1.4
IDXTECH	Teknologi	-2.2
IDXBASIC	Material	-3.4
IDXTRANS	Transportasi & logistik	-4.0
IDXENER	Energi	-5.6

## Pekan Ini

Kalender Ekonomi		
Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	23 Mei	PMI manufaktur & jasa
	25 Mei	Risalah FOMC Mei, GDP1Q-23 (2 <sup>nd</sup> )
	26 Mei	PCE inflasi
China	27 Mei	Industrial profits
Indonesia	23 Mei	Neraca pembayaran 1Q-23
	25 Mei	Rapat Bank Indonesia

Negosiasi kenaikan plafon utang Amerika Serikat menjadi perhatian utama pasar pekan lalu. Menteri Keuangan AS Janet Yellen mengingatkan batas utang AS dapat tercapai di awal Juni dan plafon utang harus dinaikkan untuk menghindari gagal bayar. Sentimen pasar membaik menjelang akhir pekan setelah Ketua DPR McCarthy berkomentar bahwa kesepakatan dapat tercapai pekan ini. Sementara itu Ketua The Fed Powell mengindikasikan suku bunga sudah mencapai puncak setelah berkomentar bahwa tekanan dari krisis perbankan regional membuat The Fed tidak perlu menaikkan suku bunga lebih tinggi. Indeks S&P 500 ditutup naik 1.65% dan imbal hasil UST 10Y naik dari 3.46% ke 3.65%. Data ekonomi yang dirilis adalah penjualan ritel tumbuh 0.4% MoM, naik dari -0.7% di bulan sebelumnya yang mengindikasikan konsumsi masyarakat tetap kuat.

Pasar saham kawasan Asia bergerak fluktuatif menantikan perkembangan negosiasi plafon utang AS dan data ekonomi China yang mengecewakan. Penjualan ritel China tumbuh 18.4% YoY di April, di bawah ekspektasi 22%, dan produksi industri tumbuh 5.6% YoY, di bawah ekspektasi 11%. Sementara itu pasar saham Jepang menguat mencapai level tertinggi sejak 1989. Daya tarik pasar Jepang meningkat didukung perbaikan tata kelola perusahaan, Yen yang melemah, pertumbuhan ekonomi lebih baik dari ekspektasi, dan valuasi yang rendah. Indeks Topix sepanjang tahun ini telah menguat 14.27%. Secara keseluruhan pasar saham kawasan Asia ditutup naik pekan lalu dengan indeks MSCI Asia Pacific +0.78% pekan lalu.

Di pasar domestik, pasar bergerak fluktuatif dengan IHSG melemah 0.11% pekan lalu. Sektor energi mencatat pelemahan terdalam, sementara sektor kesehatan mencatat kinerja terbaik. Investor asing membukukan pembelian bersih IDR900.3 miliar pekan lalu. Berlawanan dengan kinerja saham, pasar obligasi melanjutkan kinerja positif, dengan indeks BINDO menguat 0.33% pekan lalu. Imbal hasil obligasi pemerintah 10Y naik dari 6.39% ke 6.43%. Neraca perdagangan April membukukan surplus lebih besar dibandingkan estimasi, mencapai USD3.9 miliar di mana ekspor mengalami kontraksi -29.40% YoY, sementara impor berkontraksi -22.32% YoY. Neraca perdagangan Indonesia sampai dengan April 2023 mengalami surplus selama 36 bulan berturut-turut.

Pekan ini pasar memperhatikan data PCE inflasi Amerika Serikat dan risalah pertemuan FOMC bulan Mei. Inflasi PCE diperkirakan tetap resilient di 4.3% YoY, sedikit naik dari bulan sebelumnya 4.2%YoY dipengaruhi harga otomotif bekas dan inflasi sektor jasa yang stabil. Sementara itu risalah FOMC diharapkan memberi warna baru terhadap pandangan kebijakan The Fed. Di domestik, pasar akan memperhatikan kebijakan suku bunga BI, di mana konsensus pasar memperkirakan BI tetap bertahan di 5.75%. Sementara itu neraca pembayaran diperkirakan mencatat surplus USD2.5 miliar.

### PENGLUKUPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Baepem No. Kep-07/PM/MI/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di [manulifein.co.id](http://manulifein.co.id). PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Investment Management dapat ditemukan di [manulifein.com](http://manulifein.com). Manulife Investment Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.



Best Fund House &  
Best Islamic Fund House

